

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai bagian paling penting dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan yaitu suatu pengetahuan, yang mana pengetahuan insting setiap orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran, penataran atau penyuluhan. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara swadidik. Pendidikan juga dapat diperoleh dari sekolah formal maupun sekolah non formal, misalnya sekolah formal seperti SMP Dan SMA ataupun SMK, sekolah non formal seperti MTs dan MA. proses pendidikan secara formal dapat diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sehingga siswa dapat mengetahui sesuatu yang belum diketahui. Proses pendidikan secara non formal dapat diwujudkan di pondok pesantren, jadi ketika pendidikan sudah diterapkan di pondok pesantren siswa lebih hati-hati dalam bertingkah laku artinya lebih mengutamakan akhlaqul karimah.

Menurut Peter L Berger, pada umumnya manusia menciptakan dirinya sendiri melalui pengetahuan dalam fakta sosial. Pendapat ini sepakat dengan pendapat John Dewey yang berpendapat bahwa orang belajar dari apa yang dikerjakannya. Lebih diringkas Paolo Freire mengungkapkan bahwa berpikir, berkata, berbuat itulah praksis. Proses pembelajaran yaitu praksis yang unsur-unsurnya adalah anak berpikir, anak berkata dan anak berbuat. Praksis mengintegrasikan ketiga unsur itu.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasni, "Kreatif Tadulako Online" *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Dongko*, vol 4 No.9

Jadi pendidikan itu sangat penting diberikan terhadap anak agar dapat mengembangkan pengetahuan dan pola pikir pada anak untuk mengelola segala potensi bakat, minat serta cita-cita yang ada pada diri anak. Dalam meningkatkan suatu mutu pendidikan yang dapat menciptakan generasi-generasi penerus bangsa yang memiliki potensi dan bakat.

Pembelajaran yaitu suatu proses aktif anak didik yang mengembangkan bakat dirinya. Anak didik berperan ke dalam sarana dan prasarana yang difasilitasi oleh guru sehingga anak didik mengalir dalam pengetahuan melibatkan pikiran, emosi tersusun dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa. Jadi, pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang tersusun sosok individu secara utuh, pembelajaran melibatkan adanya unsur material yaitu adanya peserta didik dan tenaga peserta didik sehingga dapat terjadi proses pengajaran.<sup>2</sup>

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* sedangkan menurut harfiah berarti tengah, penghubung atau pendahuluan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media secara garis besar yaitu manusia, subjek atau kejadian yang menciptakan keadaan yang menjadi siswa mampu memperoleh pengalaman, seni atau sikap. Dalam pengertian ini, pengajar, alat tulis dan lingkungan sekolah merupakan media. Dalam artian lebih dalam pengertian media dalam proses belajar mengajar mengarah diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk memperoleh, memproses dan menata kembali informasi visual atau verbal.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Utomo Dananjaya, *media pembelajaran aktif* (Jakarta; nuansa, 2010), 27

<sup>3</sup> Ibid, 28

Media berbasis visual (gambar atau perumpamaan) memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media visual dapat mempercepat pemahaman (misalnya melalui paparan struktur dan organisasi) dan memperkuat daya ingatan. Visual dapat pula meningkatkan minat siswa dan dapat dan juga dapat memberikan kaitan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi praktis, visual sebaiknya di letakkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berkolerasi dengan visual (gambar) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.<sup>4</sup>

Horby mendefinisikan gambar termasuk lukisan, gambar atau lukisan yaitu suatu kegiatan seni. Jadi gambar adalah sebuah sketsa obyek, manusia dan sebagainya. Mengutip pendapat Nasution dalam bukunya Azhar Arsyad *Media Pembelajaran* terdapat dua jenis gambar yaitu 1. Gambar bayangan. Gambar pada proyektor tidak tembus pandang (opaqueprojector) dan bayangan mikro. 2. Gambar non proyektor contoh gambar pada koran, foto, lukisan dan lain sebagainya. Dermawan menyatakan bahwa ilustrasi adalah suatu aktifitas menghiasi, menerangi atau mendorong guna membantu proses pengetahuan terhadap suatu objek.<sup>5</sup>

Menurut Sadiman mengungkapkan bahwa cirri-ciri gambar yang baik yaitu: 1. Autentik yaitu gambar jujur (asli) yang menggambarkan keadaan seperti jika orang melihat benda aslinya. 2. Sederhana yaitu letak gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar. 3. Ukuran Relative yaitu gambar dapat mengubah ukuran gambar baik memperbesar atau memperkecilkan objek atau benda sebenarnya. 4. Gambar sebaiknya

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta;PT Raja grafindo,2013), 89

<sup>5</sup> Ibid, 90

mengandung jelas atau terang. Gambar yang baik yaitu menunjukkan objek dalam keadaan diam. 5. Gambar yang bagus sudah tentu baik untuk meraih tujuan pembelajaran.

Media gambar diberikan dengan tujuan agar siswa dapat menuangkan sebuah kejadian yang terdapat dalam lukisan gambar tersebut, melatih daya imajinasi siswa dalam pengembangan sebuah ide dengan mengamati gambar. Dalam menggunakan media gambar ketika pembelajaran menulis bertujuan untuk meningkatkan imajinasi dan daya nalar siswa. Media gambar ini yang digunakan guru untuk melatih siswa untuk lebih aktif bertanya dan berpendapat mengenai cerita yang ingin diungkapkan siswa ke dalam sebuah karangan atau ide.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dipahami siswa. Menurut pendapat Shaleh Abbas, keterampilan menulis yaitu suatu pemahaman yang dituangkan dalam sebuah pemikiran, tanggapan dan inisiatif kepada orang lain yaitu dengan menggunakan bahasa tulis. Kecermatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan kecermatan bahasa yang digunakan. Kosakata dan gramatikal ejaan. keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan mengungkapkan ide pokok yang ada dalam fikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, pendapat tentang suatu pernyataan keinginan atau pengungkapan perasaan dengan dengan menggunakan bahasa tulis.<sup>6</sup>

Menulis yaitu menuangkan atau menggambarkan lambang-lambang grafik yang melukiskan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, sehingga orang lain dapat memahami lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka

---

<sup>6</sup> Ibid, 91

memahami bahasa dan lukisan grafik itu. Gambar atau lukisan dapat mengungkapkan makna-makna tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis yaitu suatu gambaran bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa.<sup>7</sup>

Karangan deskripsi yaitu sebuah karangan untuk menggambarkan sesuatu dengan tujuan untuk membangkitkan kesan dan daya fikir pembaca. Untuk meraih tujuan deskripsi tersebut dituntut untuk memilih dan mendayagunakan kalimat yang dapat menarik kesan serta citra indrawi dan kondisi semangat pembaca. Sesuatu yang kita gambarkan harus saji secara genblang, hidup dan tepat.<sup>8</sup>

Selain itu, penulis karangan deskripsi memerlukan keterlibatan batiniah. Dalam menulis deskripsi kita harus mampu membangkitkan objek yang kita gambarkan yang seutuhnya, sehingga orang yang membaca seakan-akan dapat melihat apa yang kita lihat, dapat mendengar apa yang kita dengar dan dapat merasakan apa yang kita rasakan.

Penelitian tentang “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs An-Najah” belum ada yang meneliti sebelumnya. Di samping itu, keterampilan menulis deskripsi yang dilaksanakan disana hanya membahas tentang pemberian materi berdasarkan sejarah yang bukan gambar yang menganjurkan siswa menumbuhkan imajinatifnya menulis deskripsi tanpa menggunakan media apapun. Sesuai dengan dasar tersebut, maka peneliti merasa perlu melaksanakan

---

<sup>7</sup> Henri Guntur Tarigan, *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Bandung; angkasa, 2013), 22

<sup>8</sup> Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar* (Jakarta; depdiknas, 2006), 38

penelitian terhadap permasalahan tersebut. Mempertimbangkan beragam nilai positif yang terdapat dalam gambar seri. Sangat wajar apabila media tersebut dilaksanakan dalam pembelajaran menulis deskripsi, penelitian diharapkan membawa dampak positif bagi guru dan siswa dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi di sekolah tersebut.

Namun di sekolah MTs. An-Najah khususnya pada kelas VII umumnya anak belum bisa merangkai kata menjadi kalimat, penulisan kurang baik dan kurang jelas sehingga dalam penulisan kata maupun kalimat kadang hurufnya tidak cukup atau tidak lengkap sehingga menghambat mereka dalam membacanya. Jika hal ini terus dibiarkan, maka dikhawatirkan pada kelas berikutnya siswa akan lebih sulit lagi dalam kegiatan menulis<sup>9</sup>.

Berdasarkan pengamatan peneliti, kegiatan menulis di MTs. An-Najah khususnya pada kelas VII belum dijadikan sebagai hal pokok dan kurang mendapat perhatian, baik dari para siswa maupun guru. Pembelajaran menulis tidak ditangani sebagaimana mestinya. Hal ini mengakibatkan keterampilan menulis para siswa tidak memadai. Untuk mengoptimalkan hasil belajar mereka, maka diperlukan pendekatan yang lebih menekankan pada aktivitas belajar dan kreativitas para siswa<sup>10</sup>.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis teks deskripsi Siswa Kelas VII MTs. An-Najah guna memotivasi siswa kelas rendah dalam pembelajaran yang efektif dan kreatif.

---

<sup>9</sup> Siswa kelas VII MTs. An-Najah, wawancara langsung, 4 Agustus 2020, pukul 08.30 Wib.

<sup>10</sup> Siswa kelas VII MTs. An-Najah, wawancara langsung, 4 Agustus 2020, pukul 08.45 Wib.

Semoga dengan media gambar ini mereka akan tertarik untuk belajar menulis, karena melalui bermacam-macam gambar yang mereka amati secara langsung akan mendorong hati mereka untuk mengetahui nama dan jenis gambar tersebut, kemudian siswa dapat menguraikan dalam bentuk kata dan kalimat.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs An-Najah?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs. An-Najah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs. An-Najah.
2. Untuk mendeskripsikan seperti apa kemampuan siswa dalam penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs. An-Najah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan konkret tentang penggunaan media gambar yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia khususnya dalam mempengaruhi minat belajar siswa.

Secara singkat kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi kepala MTs. An-Najah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat dijadikan pegangan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan untuk mencapai tujuan sebagaimana tujuan pendidikan. Mengingat kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam berjalannya suatu lembaga pendidikan.
2. Bagi guru khususnya guru Bahasa Indonesia di MTs. An-Najah hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengayaan bagi guru selaku pendidik tentang cara menerapkan media gambar dalam proses pembelajaran dan menjadi acuan untuk melaksanakan pembelajaran lebih baik untuk meningkatkan kualitas suatu lembaga pendidikan, selain itu juga menambah motivasi bagaimana nantinya ikut berperan aktif untuk meningkatkan pendidikan.
3. Bagi peneliti sendiri tentunya hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk bisa lebih mengenal dan memahami teori-teori keilmuan sebagai bekal baginya selaku calon pendidik yang nantiya ikut serta berperan aktif dalam pendidikan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Bisa dijadikan acuan bagi yang ingin melakukan penelitian serupa.

#### **E. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul ini, supaya mendapat gambaran yang jelas, maka penulis akan menguraikan tentang makna dari judul sikripsi ini yaitu:

1. Media gambar adalah suatu media visual yang hanya biasa dilihat saja, akan tetapi tidak memiliki unsur audio atau suara. Media gambar juga bisa diartikan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.
2. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Mengutip pendapat Shaleh Abbas, keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan. Kosa kata dan gramatikal ejaan.
3. Teks deskripsi merupakan sebuah paragraf yang gagasan utamanya itu disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik atau tema kepada pembaca. Sehingga si pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan di dalam teks tersebut.

Jadi penggunaan media gambar adalah tidak lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan dengan menggunakan media visual yang hanya bias dilihat saja, akan tetapi tidak memiliki unsur audio atau suara.

Keterampilan menulis teks deskripsi merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis dituangkan dalam sebuah paragraf yang gagasan utamanya

itu disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik atau tema kepada pembaca.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya ialah:

Penelitian yang berbentuk skripsi yang disusun oleh Yuliana Suyuti yang berjudul *Penerapan Media Gambar Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas XB SMAN*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik penerapan media gambar dapat menjadikan siswa aktif dalam berbicara dan membuat siswa tertarik dengan teknik pembelajaran tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil observasi dan hasil kuesioner yang menunjukkan tingkat keaktifan siswa. Penerapan teknik pembelajaran ini juga memberikan implikasi, yaitu nilai keterampilan menulis siswa seluruhnya sudah di atas standar ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknik penerapan media gambar dapat dijadikan sebagai suatu alternatif teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dalam keterampilan menulis.

Penelitian yang berbentuk skripsi yang disusun oleh Evana Nurhayati yang berjudul *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan hasil penelitian secara teoritis, dapat meningkatkan dan

memperbaiki mutu pembelajaran aspek menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, yakni dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia pada keterampilan menulis, khususnya bagi siswa kelas rendah yang membutuhkan media pembelajaran yang menarik. Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis di sekolah. Peneliti lain dapat menjadikan sebagai bahan rujukan dan diharapkan dapat memperoleh temuan-temuan lain untuk memperkuat penelitian penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Penelitian yang ketiga disusun oleh Hasni yang berjudul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas II SDN Dongko. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Siswa guna memotivasi siswa kelas rendah dalam pembelajaran yang efektif dan kreatif. Semoga dengan media gambar ini mereka akan tertarik untuk belajar menulis, karena melalui bermacam-macam gambar yang mereka amati secara langsung akan mendorong hati mereka untuk mengetahui nama dan jenis gambar tersebut, kemudian siswa dapat menguraikan dalam bentuk kata dan kalimat.